

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, pendidikan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan untuk membangun semua bidang kehidupan. Pendidikan dapat ditempuh manusia melalui berbagai hal, salah satunya dengan menempuh belajar di sekolah.

Meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar perlu dipacu agar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal, pendidikan mempunyai fungsi utama untuk mengajarkan dan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa menjalankan usaha belajar. Secara umum prestasi belajar dipengaruhi oleh usaha belajar yang dilakukan setiap siswa.

Disiplin memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan prestasi belajar, saat siswa memiliki disiplin maka dia dapat menjalankan apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang siswa, disiplin hendaknya berasal dari dalam diri siswa di dukung oleh lingkungan belajar. Seseorang dikatakan memiliki disiplin yang baik dilihat dari perilaku dan kondisinya setiap hari.

Dalam proses belajar di sekolah, siswa dikatakan memiliki disiplin yang baik dilihat dari bagaimana dia merespon setiap hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti datang tepat waktu, menaati peraturan yang ada di sekolah, mengerjakan tugas dengan baik sesuai peraturan yang telah ditentukan guru dan tidak absen.

Namun kenyataannya peneliti melihat di kelas X IIS, disiplin belajar masih kurang dalam proses belajar mengajar. Seperti, tidak datang tepat waktu, tidak menaati peraturan yang berlaku di sekolah, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas, mereka mengerjakan tugas rumah di sekolah dan bolos sekolah.

Tabel Siswa Yang Melanggar Peraturan

Tabel 1.1

No	Kelas	Siswa Yang Tidak Disiplin	Presentasi (%)	Siswa Yang Disiplin	Presentasi (%)	Jumlah Siswa
1	X IIS A	20	54%	17	46%	37
2	X IIS B	24	70,6%	10	29,4%	34
Jumlah		44	62%	27	38%	71

Sumber : Data SMA RK Deli Murni Bandar Baru

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia – nyiakan waktu dalam kehampaan.

Amri (2013:169) menyatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar seorang

siswa, akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA RK Deli Murni Bandar Baru menunjukkan bahwa siswa kelas X IIS yang terdiri dari 2 kelas menunjukkan bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas yang belum mencapai KKM yaitu dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel Ketuntasan Nilai Siswa

Tabel 1.2

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	Presentasi (%)	Tidak Tuntas KKM	Presentasi (%)
1	X IIS A	37	18	49%	19	51%
2	X IIS B	34	18	53%	16	47%
Jumlah		71	36	51%	35	49%

Sumber : Data SMA RK Deli Murni Bandar Baru

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah siswa kelas X IIS di SMA RK Deli Murni Bandar Baru adalah 71 orang sebanyak 36 orang (51%) siswa yang tuntas atau mencapai KKM, dan 35 orang (49%) yang tidak mencapai KKM.

Prestasi belajar yang baik akan terwujud apabila lingkungan keluarga mendukung dalam hal cara orang tua mendidik, suasana rumah serta keadaan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil observasi sekitar 20% siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar tidak tinggal dengan orang tua sehingga perhatian

dari orang tua kurang disebabkan mereka tinggal di asrama dan kos. Cara mendidik orang tua juga berbeda – beda, ada orang tua yang perhatian dengan anaknya dan ada yang kurang perhatian. Orang tua yang perhatian dengan anaknya, selalu membangun komunikasi dengan anaknya dan membina kedekatan dengan anak melalui kontak fisik.

Namun orang tua siswa kurang perhatian dengan anaknya, tidak membangun komunikasi dengan anaknya dan tidak membina kedekatan dengan anak melalui kontak fisik. Maka akan menimbulkan suasana yang tidak baik bagi anak di dalam rumah. Anak tersebut akan mencari perhatian dan kenyamanan di luar rumah. Kondisi ekonomi juga memiliki pengaruh di SMA RK Deli Murni Bandar Baru penghasilan orang tua khususnya kelas X IIS adalah penghasilan ekonomi sedang. Di lihat dari pekerjaan orang tua, sebanyak 20% bermata pencaharian wiraswasta, petani 30% buruh, sebanyak 35% dan pegawai negeri sebanyak 15%.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pendapatan dari orang tua siswa, 60% \geq Rp 2.500.000/Bulan, 25 % Rp 3.000.000, 15% diatas Rp 3.000.000. Penghasilan orang tua memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa, jika semua fasilitas yang dibutuhkan siswa terpenuhi maka siswa tersebut termotivasi untuk meningkatkan prestasinya. Namun berdasarkan data yang peneliti peroleh, banyak siswa yang menunggak pembayaran uang sekolah, dan tidak memiliki media belajar yang dibutuhkan saat ini seperti Laptop dan buku – buku tambahan yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas pribadi dan kelompok yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Kelas X IIS SMA Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana lingkungan belajar siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar yang dimaksud disiplin belajar sekolah siswa dan lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah lingkungan belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah disiplin belajar dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui apakah disiplin belajar dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi peneliti mengenai adanya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa.
2. Sebagai sarana informasi bagi pihak sekolah mengenai disiplin dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.